ABSTRAK

Lekapan Benang Emas dengan Motif Burung Kuau Raja pada Busana Pesta

Oleh: Nefri Yenti

Tujuan penulis mengangkat judul tersebut karena penulis ingin menciptakan suatu karya baru dengan mengangkat burung kuau raja karena dalam status konservasi yang dikeluarkan oleh IUCN Redlist, burung kuau raja ini hampir terancam punah.burung ini tercantum dalam Apendiks II CITES dan dan ditetapkan sebagai maskot (fauna identitas) provinsi sumatra barat lewat kepmendargi No. 48 Tahun 1989, dan kuau raja ini sebagai salah satu fauna yang dilindungi berdasarkan PP No. 7Tahun 1999. Busana pesta pada proyek akhir ini, penulis memilih busana pesta siang menggunakan siluet A, terdiri dari satu bagian yang memiliki garis pada pinggang, menggunakan rok lingkaran yang memiliki dreaperi dibagian depan, pada bagian lengan penulis menggunakan kombinasi lengan suai dan lengan lonceng. Pada bagian badan memiliki kupnat bagian depan dan belakang, dan penyelesaiaan garis leher mengunakan kerah sanghai. Busana ini untuk wanita dewasa dengan bentuk tubuh yang ideal. Pada proyek akhir ini hiasan yang digunakan teknik hias melekatkan benang emas dan payet, dengan motif burung kuau raja yang terletak dibagian dada dan. Bahan utama yang digunakan adalah yamaha berwarna coklat muda dan coklat, untuk draperi mengunakan bahan bridal berwarna coklat muda, dan furing menggunakan bahan yasanta berwarna coklat. Proses pembuatan proyek akhir ini dimulai dari membuat desain, mengambil ukuran, membuat pola dasar dengan teknik dress making, membuat pecah pola sesuai desain, membuat rancangan bahan, menggunting bahan, memindahkan tanda pola menggunakan rader dan kertas karbon, membuat hiasan lekapan benang emas mengunakan tusuk balut ,memasang payet, menjahit bahan utama dan furing dengan teknik butik, lalu fitting dan finishing. Waktu yang dibutuhkan untuk membuat busana pesta ini adalah 47 jam 30 menit, dan harga jual untuk busana pesta ini adalah Rp. 1.417.500.

Kata Kunci : **Busana Pesta**